

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang dampak penyebaran informasi *hoax* melalui media sosial bagi masyarakat di Desa Batu Merah Kota Ambon. Yang menjadi pusat perhatian para akademisi untuk menelitinya. Hasil penelitian relevan yang digunakan untuk menambah referensi dan membedakan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan beberapa yang hampir sama dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya yaitu:

Pertama Muh. Akbar Azran pada judul penelitian " *Penerapan Pidana Terhadap Pelaku Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran aparat penegak hukum dalam menangani tindak pidana terhadap pelaku kejahatan pemuatan berita bohong (*Hoax*) di media sosial dan untuk mengetahui kendala aparat penegak hukum dalam upaya penanggulangan tindak pidana terhadap pelaku kejahatan pemuatan berita bohong (*Hoax*) di media sosial. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan normatif empiris. Maksudnya pendekatan yang dilakukan untuk menganalisa tentang sejauh manakah suatu peraturan atau perundang-undangan atau hukum yang sedang berlaku secara efektif dalam masyarakat mengenai tindak pidana peredaran berita bohong (*Hoax*).¹

¹ Muh. Akbar Azran. *Penerapan Pidana Terhadap Pelaku Pemuatan Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial*. Universitas Bosowa. Jurusan Ilmu Hukum. Diakses 22 September 2023. pukul 20:04 WIT. <https://repository.unibos.ac.id>

Kedua Pitri Megasari pada judul penelitian “*Kebijakan Pemerintah Surabaya Dalam Menangani Berita Hoax (Studi Kasus di Kota Surabaya)*”. Tujuan dari penelitian ini yakni tentang bagaimana kebijakan pemerintah dalam menangkal berita *hoax* yang ada di masyarakat melalui media sosial seperti *Twitter, Facebook, Instagram* dan *Yuotube*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, untuk mengetahui bahwa media sosial sekarang banyak di gunakan ke hal-hal yang negative seperti salah satu akun yang menyebarkan informasi *hoax* hanya untuk menaikan popularitas dari akun tersebut atau ingin menjadu viral dengan cara menyebarkan berita palsu.²

Ketiga Alfian Debby Rosadi pada judul penelitian “*Berita Hoax Tentang Covid-19 Di Media Sosial Whatsapp (Analisis Hermeneutika Gadamer)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan terkait berita *hoax Covid-19* yang terdapat di media sosial *Whatsapp* dan makna yang terkandung di dalam teks berita *hoax* tentang *Covid-19*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, untuk menunjukan bahwa di dalam teks ditemukan pesan terkait berita *hoax* yaitu penyebaran berita bohong tentang *Covid-19* mengandung kalimat-kalimat provokatif yang menimbulkan kepanikan ditengah masyarakat.³

² Pitri Megasari. *Kebijakan Pemerintah Surabaya Dalam Menangani Berita Hoax (Studi Kasus di Kota Surabaya)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam vol. 5. No. 1. 2020. Diakses 22 September 2023, pukul 20:39 WIT. <https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id>

³ Alfian Debby Rosadi. *Berita Hoaks Tentang Covid-19 Di Media Sosial Whatsapp (Aanalisis Hermeneutika Gadamer)*, Universitas Islam Negeri. Diakses 22 September 2023. pukul 21:16 WIT. <https://eprints.uinsaizu.ac.id>

Berdasarkan tiga penelitian di atas persamaan dan perbedaannya yaitu: pada penelitian Muh. Akbar Azran subjek penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana peran aparat penegak hukum dalam menangani tindak pidana terhadap pelaku kejahatan pemuatan berita bohong (*Hoax*) di media sosial. Sedangkan perbedaannya ialah cara menganalisa tentang sejauh manakah suatu peraturan atau perundang-undangan serta hukum yang sedang berlaku secara efektif dalam masyarakat mengenai tindak pidana peredaran berita bohong (*Hoax*). Pada penelitian Pitri Megasari adalah tentang bagaimana kebijakan pemerintah dalam menangkal berita *hoax* yang ada di masyarakat melalui media sosial *online* seperti *Twitter*, *Facebook*, *Instagram* dan *Yuotube*. Sedangkan perbedaannya yakni mengetahui bahwa media sosial sekarang banyak di gunakan ke hal-hal yang negative seperti salah satu akun yang menyebarkan informasi *hoax* hanya untuk menaikkan popularitas dari akun tersebut atau ingin menjadu viral dengan cara menyebarkan berita palsu. Pada penelitian Alfian Debby Rosadi untuk mengetahui pesan terkait berita *hoax Covid-19* yang terdapat di media sosial *Whatsapp* dan makna yang terkandung di dalam teks berita *hoax* tentang *Covid-19*. sedangkan perbedaannya ialah bagaimana menangani penyebaran berita bohong tentang *Covid-19* yang mengandung kalimat-kalimat provokatif sehingga menimbulkan kepanikan ditengah masyarakat.

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media Sosial adalah salah satu media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Andres Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis *internet* yang dibangun di atas dasar ideologi pertukaran *user-generated content*” dan teknologi *web 2.0*, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-user *generated content*

Jejaring sosial yakni situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Myspace*, dan *Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Berikut ada enam jenis media sosial yaitu:

a. Proyek Kolaborasi

Website mengizinkan user-nya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun *remove* konten-konten yang ada di *website* ini. Contohnya *Wekepedia*.

b. Blog dan microblog

User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. Contohnya *Twitter*.

c. Konten

Para user dari pengguna *website* ini saling *meng-share* konten-konten media, baik seperti video, gambar, dan ;lain-lain. Contohnya *Youtube*.

d. Situs jejaring sosial

Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto. Contoh *Facebook*.

e. Virtual game world

Dunia *virtual*, dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar-avatars yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. Contohnya *game online*.

f. Virtual social world

Dunia *virtual* yang dimana penggunaannya merasa penggunaannya merasa hidup di dunia *virtual*, sama seperti *virtual game world*, berinteraksi dengan yang lain. Namun, *virtual social World* lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan, contohnya *second life*.⁴

⁴Anang Sugeng Cahyono. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Diakses 26 September 2023. pukul 20:20 WIT. <https://journal.unita.ac.id>

2. Bentuk-Bentuk Media Sosial

Media sosial ialah hal yang melekat pada manusia moderen. Media sosial memiliki beberapa bentuk, sesuai dengan fitur-fitur yang berada di dalamnya. Berikut adalah bentuk-bentuk media sosial dan contohnya:⁵

a. Media Jejaring Sosial (*Social networking*)

Media jejaring sosial merupakan medium yang paling populer, Media ini adalah sarana yang biasa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia *virtual*. Karakter utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata (*offline*) maupun membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah *Facebook*.

b. Jurnal *online* (*Blog*)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan *web* lain, informasi dan sebagainya. Pada awalnya *blog* merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya. Pada perkembangan selanjutnya, *blog* banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa

⁵ Endah Triastuti, *Kajian Dampak Pengguna Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*. (Jakarta : Puskakom. 2017) . Di Akses 13 Februari 2024. Pukul 18:40 WIT. <https://scholar.ui.ac.id>

diisi oleh pengguna. Secara mekanis, jenis media sosial ini bisa dibagi menjadi dua, yaitu kategori personal homepage, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti *.com* atau *.net* dan yang kedua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman *weblog* gratis, seperti *wordpress* atau *blogspot*.

g. Jurnal *online* sederhana atau *microblog* (*micro-blogging*)

Tidak sama dengan jurnal *online* (*blog*), *microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktifitas serta atau pendapatnya. Contoh *microblogging* yang paling banyak digunakan adalah *Twitter*.

h. Media berbagi (*media sharing*)

Situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini yakni: *Youtube*, *Flickr*, *Photo-bucket*, atau *Snapfish*.

i. Penanda sosial (*social bookmarking*)

Penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Beberapa situs sosial *bookmarking* yang populer adalah *delicious.com*, *Digg.com*, *Reddit.com*, dan untuk di Indinoseia ada *LintasMe*.

j. Media konten bersama atau wiki

Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para pengguna. Mirip dengan kamus atau *ensiklopedi*, *wiki* menghadirkan kepada

pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam prakteknya, penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh pengunjung, artinya ada kolaborasi atau kerja sama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situasi ini.

3. Peran dan Fungsi Media Sosial

Peran media sosial adalah memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, baik teman, keluarga yang tidak memungkinkan dilakukan melalui *face to face* karena faktor jarak.⁶ Media sosial juga mempunyai peranan strategis selain sebagai transformasi informasi, peran media sosial juga dapat menjadi sarana komunikasi antar sesama masyarakat maupun antara masyarakat dengan pemerintah dalam memberikan kritikan atau aspirasi.

Fungsi Media Sosial adalah memudahkan para penggunanya dalam berinteraksi dan berkomunikasi melalui media sosial tersebut. Ada beberapa fungsi media sosial yaitu:

a. Komunikasi

Komunikasi ialah fungsi utama dari sebuah platform sosial media dalam mengumpulkan banyak pengguna agar bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain walaupun dari jarak jauh.

⁶Nandy. *Pengertian Media Sosial. Sejarah. Fungsi. Jenis. Manfaat. Dan Perkembangannya*. Gramedia Blog. Diakses 16 Februari 2024. Pukul 15:52 WIT. <https://www.gramedia>

b. Branding

Branding yakni membangun sebuah citra di mata banyak orang yang dimana bisa menciptakan ciri khas tersendiri melalui akun sosial media agar dapat menarik banyak orang.

c. Bisnis dan Usaha

Media Sosial ialah salah satu tempat bisnis dan usaha yang memudahkan masyarakat dalam menjual produknya masing-masing dan memungkinkan pengguna untuk lebih mengembangkan bisnis yang dimiliki agar terus berkembang dengan pesat.

d. Marketing

Marketing adalah salah satu menghubungkan banyak orang dalam satu wadah, yang dimana mempromosikan produk, jasa atau layanan tertentu agar diketahui oleh audiens yang lebih banyak dengan memanfaatkan media sosial.⁷

4. Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi adalah informasi yang disebarkan untuk memberikan pengertian tentang pesan yang disampaikan, informasi tersebut disampaikan dengan memberikan fakta yang ada dengan tujuan untuk memberikan pesan yang benar dan jelas.

Hasugian berpendapat, informasi adalah sebuah konsep yang universal dalam jumlah muatan yang besar, meliputi banyak hal dalam ruang lingkungannya masing-

⁷ Nandy. *Pengertian Media Sosial. Sejarah. Fungsi. Jenis. Manfaat. Dan Perkembangannya.* Gramedia Blog. Diakses 16 Februari 2024. Pukul 15:52 WIT. <https://www.gramedia>

masing dan terekam pada sejumlah media. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan data yang telah diolah, diproses, dan dimodifikasi sehingga data tersebut memiliki arti atau makna bagi penggunanya.

Menurut Mulyanto Kualitas informasi yaitu:

a. Informasi harus akurat

Sebuah informasi harus akurat karena sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Informasi harus tepat waktu

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

c. Informasi harus relevan

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi penggunanya.⁸

⁸ Yuni Fitriani. *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat*. Jl. Cut Mutiah No.88 Bekasi. manajemen informatika. Diakses 26 September 2023. pukul 11:51 WIT. <https://ejournal.bsi.ac.id>

Dari penyebaran informasi di media sosial Terdapat beberapa macam jenis informasi *hoax*, diantaranya yaitu :

1. *Fake news*

Merupakan berita bohong (*Hoax*), berita yang berusaha untuk menggantikan berita yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan berita yang asli dan biasanya ditambahkan dengan berita yang tidak benar.

2. *Clickbait*

Tautan jebakan, tautan yang ditampilkan pada suatu situs tertentu dengan tujuan untuk menarik orang lain masuk ke situsnya. Tautan ini bisa berisikan berita yang lebih dilebih-lebihkan disertai gambar yang menarik untuk dikunjungi pembaca.

3. *Confirmation Bias*

Kecenderungan untuk menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebagai bukti dari kepercayaan yang sudah ada.

4. *Misinformation*

Informasi yang sudah jelas tidak akurat dan ditujukan untuk penipuan.

5. *Satire*

Sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesar-besarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat.

6. *Post-truth*

Kejadian di mana emosi lebih berperan dari pada fakta untuk membentuk opini public.

7. *Propaganda*

Aktifitas menyebar luaskan informasi, fakta, argument, gosip, setengah kebenaran, atau bahkan kebohongan untuk mempengaruhi opini public.⁹

C. Berita *Hoax* dan cara Penangkalnya

Berita bohong (*hoax*) adalah salah satu informasi yang sesungguhnya tidak benar, kemudian di buat seolah-olah benar adanya. Hal ini tidak sama dengan rumor, ilmu semu, atau berita palsu, maupun April Mop. Tujuan dari berita bohong (*hoax*) adalah membuat masyarakat merasa tidak aman, tidak nyaman, dan kebingungan. Dalam kebingungan tersebut, masyarakat akan mengambil keputusan yang lemah, tidak meyakinkan, dan bahkan salah.

Untuk dapat membedakan mana berita *hoax* dan berita benar, kita harus mengetahui cara untuk menangkal terjadinya *hoax*, diantaranya yaitu:

a. Cermati Alamat Situs

Pastikan mendapatkan informasi atau berita yang bersumber dari situs-situs resmi dan telah terverifikasi kebenarannya.

b. Jangan Cuman Membaca Judul

Judul provokatif biasanya dibuat untuk menambah *viewers*, meskipun isi dari informasi yang diberikan sering berbeda.

⁹ Yuliani, "Pencegahan Berita Hoax di Masyarakat Pedesaan Dengan Menggunakan Metode Edukasi", UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Di Akses 09 Juni 2024, Pukul 08:20 WIT. <https://proceedings.uinsgd.ac.id>

c. Periksa Fakta

Periksa kebenaran berita dengan cara melihat beberapa sumber lain agar mendapatkan beberapa referensi yang terpercaya.

d. Cek Keaslian Foto

Pastikan selalu mengecek keaslian foto, *Google Image* dapat digunakan untuk mencari sumber-sumber foto yang asli.

e. Ikut Grup Diskusi

Perbanyak pengetahuan tentang *hoax* dengan cara mengikuti beberapa grup diskusi, seperti :

1. Forum Anti Fitnsh, Hasut, dan *Hoax* (FAFHH).
2. Indonesia *Hoax Buster*
3. Grup Sekoci *Hoaxes*
4. Mafindo¹⁰

D. Teori Komunikasi

Teori komunikasi Mccombs dan Shaw dalam teori agenda setting memiliki pandangan apabila media memberikan suatu pengaruh pada peristiwa, maka media akan memberikan efek penting dan cukup besar terhadap peristiwa tersebut. Sama

¹⁰Yunita, *Cara Mengatasi Berita Hoax di Dunia Maya*, <https://diskonminfo.badungkab.go.id>. Di Akses Pada 16 Februari 2024.

seperti teori informasi, media memegang peranan penting dalam memberikan pengaruh pendapat masyarakat terhadap suatu peristiwa yang terjadi di masyarakat.¹¹

E. Kerangka Berpikir

Media sosial adalah suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan. Dalam media sosial tersebut menurun pada penyebaran informasi untuk khalayak mengetahui berbagai macam informasi yang ada di media sosial. Kemudian penyebaran informasi juga dapat menimbulkan beberapa informasi *hoax*. Tak hanya itu Media sosial juga memiliki beberapa jenis-jenis media sosial yakni *Whatsap, Facebook, Youtube, Instagram, Twiter* dan *Tiktok*. Dalam beberapa jenis-jenis media sosial tersebut bisa mengedarkan informasi *hoax* untuk masyarakat.

Untuk memudahkan pendeskripsian terhadap masalah yang akan di telitih, peneliti akan menggambarkan masalah tersebut melalui kerangka pikir. Kerangka pikir penelitian merupakan antara konsep-konsep yang diamati melalui penelitian yang dilakukan.

¹¹Fiska. *Mengenal Teori Bruner Sebagai Model Pembelajaran Termutakhir*. Artikel. Diakses 06 Februari 2024. Pukul 15:10 WIT <https://www.gramedia.com>

Maka kerangka berpikir tersebut di gambar melalui kerangka sebagai berikut:



